SALINAN

BUPATI KEBUMEN
PROVINSI JAWA TENGAH

PERATURAN BUPATI KEBUMEN
NOMOR 53 TAHUN 2022

TENTANG

PANJI KECAMATAN

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI KEBUMEN,

Menimbang :

a. bahwa panji kecamatan merupakan tanda identitas kecamatan yang menggambarkan potensi kecamatan, harapan masyarakat daerah dan semboyan yang melukiskan semangat mewujudkan harapan tersebut;
b. bahwa panji kecamatan serta penggunaannya perlu ditetapkan sesuai dengan perkembangan, dinamika sosial masyarakat, mengandung filosofi, karakteristik, harapan serta menjadi identitas dan kebanggaan masyarakat;
c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang Panji Kecamatan;

Mengingat :

1. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kabupaten dalam Lingkungan Propinsi Djawa Tengah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 1950 Nomor 42);
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234) sebagaimana telah diubah beberapa kali terahir dengan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 143, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6801);

3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6573);
4. Peraturan Daerah Kabupaten Kebumen Nomor 6 Tahun 2022 tentang Lambang Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Kebumen Tahun 2022 Nomor 6, Tambahan Lembaran Kabupaten Kebumen Nomor 192);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN BUPATI TENTANG PANJI KECAMATAN.

BAB I
KETENTUAN UMUM
Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini yang dimaksud dengan :

1. Daerah adalah Kabupaten Kebumen.
2. Bupati adalah Bupati Kebumen.
3. Pemerintah Daerah adalah Bupati sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Daerah yang memimpin pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah otonom.
4. Kecamatan adalah bagian wilayah dari daerah yang dipimpin oleh Camat.
5. Camat adalah pemimpin kecamatan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.
6. Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
7. Kelurahan adalah bagian wilayah dari kecamatan sebagai perangkat kecamatan.
8. Panji adalah tanda kebesaran dan simbol kultural bagi masyarakat daerah yang mencerminkan kekhasan daerah dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia.
9. Orang adalah perorangan /orang pribadi.
10. Badan adalah sekumpulan orang dan/atau modal yang merupakan kesatuan, baik yang melakukan usaha maupun yang tidak melakukan usaha yang meliputi perseroan terbatas, perseroan komanditer, perseroan lainnya, Badan Usaha Milik Negara atau Badan Usaha Milik Daerah dengan nama dan dalam bentuk apapun, firma, kongsi, koperasi, dana pensiun, persekutuan, perkumpulan, organisasi politik, lembaga dan bentuk lainnya termasuk kontrak investasi kolektif dan bentuk usaha.

BAB II

RUANG LINGKUP

Pasal 2

Ruang lingkup Peraturan Bupati ini meliputi :

a. kedudukan dan fungsi;
b. desain Panji Kecamatan;
c. penggunaan dan penempatan;
d. izin penggunaan; dan
e. larangan dan sanksi.

BAB III

KEDUDUKAN DAN FUNGSI

Pasal 3

(1) Panji Kecamatan berkedudukan sebagai tanda identitas Kecamatan.
(2) Panji Kecamatan berfungsi sebagai pengikat kesatuan sosial budaya masyarakat kecamatan.

Pasal 4

Panji bukan merupakan simbol kedaulatan kecamatan.

BAB IV

DESAIN PANJI KECAMATAN

Pasal 5

Bentuk, isi, dan warna desain Panji Kecamatan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

BAB V

PENGGUNAAN DAN PENEMPATAN

Pasal 6

Panji Kecamatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 dapat digunakan pada:

a. bangunan resmi pada Kecamatan; dan
b. tanda batas antar kecamatan.

Pasal 7

(1) Panji Kecamatan yang digunakan pada bangunan resmi pada kecamatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 huruf a, dapat ditempatkan di bagian luar/dalam bangunan.
(2) Penempatan Panji Kecamatan di bagian luar bangunan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat dilakukan di papan nama:
    a. kantor Kecamatan;
    b. kantor Kelurahan/ Desa;
    c. rumah jabatan Camat;
(3) Penempatan Panji Kecamatan di bagian luar/dalam bangunan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tidak lebih tinggi atau sejajar dengan posisi penempatan lambang daerah.

BAB VI
IZIN PENGGUNAAN PANJI KECAMATAN

Pasal 8

Penggunaan Panji Kecamatan oleh orang/badan terlebih dahulu harus memperoleh izin dari Bupati atau Pejabat yang ditunjuk.

BAB VII
LARANGAN DAN SANKSI

Pasal 9

Setiap Orang/Badan dilarang:
a. membuat, menggunakan dan/atau menempatkan Panji Kecamatan yang bertentangan dengan ketentuan dalam Peraturan Bupati ini;
b. mengubah desain Panji Kecamatan, termasuk tulisan, kalimat atau tanda lainnya sehingga bertentangan dengan ketentuan dalam Peraturan Bupati ini;
c. menggunakan Panji Kecamatan sebagai merek dagang, reklame, atau bentuk lainnya dengan tujuan komersial; dan/atau
d. menggunakan Panji Kecamatan untuk perorangan/Badan yang bentuk desainnya sama atau menyerupai atau dapat diasosiasikan dengan Panji Kecamatan.

Pasal 10

Setiap Orang/Badan yang melanggar Pasal 9 dikenakan sanksi administratif berupa:
a. teguran lisan;
b. teguran tertulis;
c. pemberhentian sementara kegiatan;

d. pemberhentian tetap kegiatan;
e. pencabutan izin sementara; dan/ atau
f. pencabutan izin tetap.

BAB VIII
KETENTUAN PENUTUP

Pasal 11

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Kebumen.

Ditetapkan di Kebumen
pada tanggal 19 Agustus 2022

BUPATI KEBUMEN,
ttd.
ARIF SUGIYANTO

Diundangkan di Kebumen
pada tanggal 19 Agustus 2022

SEKRETARIS DAERAH
KABUPATEN KEBUMEN,
ttd.
AHMAD UJANG SUGIONO

BERITA DAERAH KABUPATEN KEBUMEN TAHUN 2022 NOMOR 53

Salinan sesuai dengan aslinya
KEPALA BAGIAN HUKUM
SEKRETARIAT DAERAH KABUPATEN KEBUMEN

PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
SETDA

IRA PUSPITASARI, S.H. M.Ec.Dev
Pembina
NIP 198004172006042015

LAMPIRAN
PERATURAN BUPATI KEBUMEN
NOMOR 53 TAHUN 2022
TENTANG
PANJI KECAMATAN

1. PANJI KECAMATAN ADIMULYO

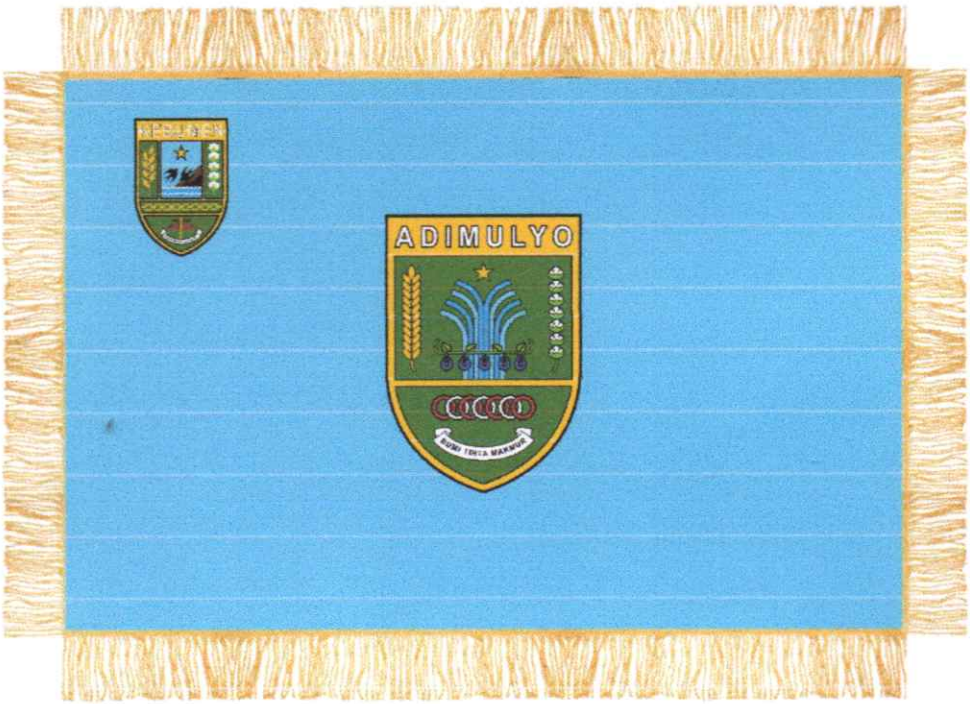

KETERANGAN GAMBAR:

- Bintang mencerminkan Ketuhanan Yang Maha Esa.
- Sungai yang tercermin dalam 8 (delapan) garis biru menggambarkan 8 (delapan) sungai yang melintasi Kecamatan Adimulyo.
- Bunga Telang menggambarkan potensi lokal Kecamatan Adimulyo.
- Lanting bulat menggambarkan potensi ekonomi lokal Kecamatan Adimulyo.
- 23 (dua puluh tiga) butir padi mencerminkan jumlah desa di Kecamatan Adimulyo.
- Kapas mencerminkan simbol keadilan.
- Bumi Tirta Makmur merupakan semboyan Kecamatan Adimulyo yang berarti makmur dan sejahtera.

2. PANJI KECAMATAN ALIAN

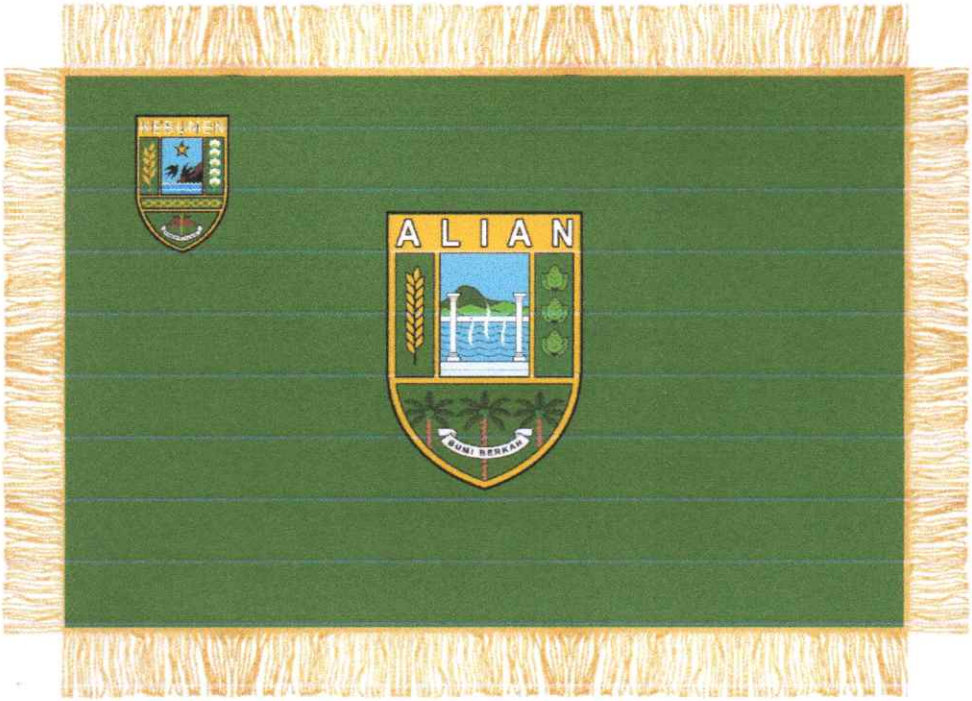

KETERANGAN GAMBAR:

- Alpukat mencerminkan komoditas ekonomi Kecamatan Alian.
- Tembakau dan kelapa mencerminkan komoditas ekonomi Kecamatan Alian.
- Air Panas Krakal mencerminkan potensi wisata di Kecamatan Alian sekaligus sebagai situs Geopark Nasional Karangsambung Karangbolong.
- Perbukitan menggambarkan kondisi geografis Kecamatan Alian yang meliputi perbukitan.
- Bumi Berkah merupakan semboyan Kecamatan Alian yang berarti daerah yang penuh berkah.

3. PANJI KECAMATAN AMBAL

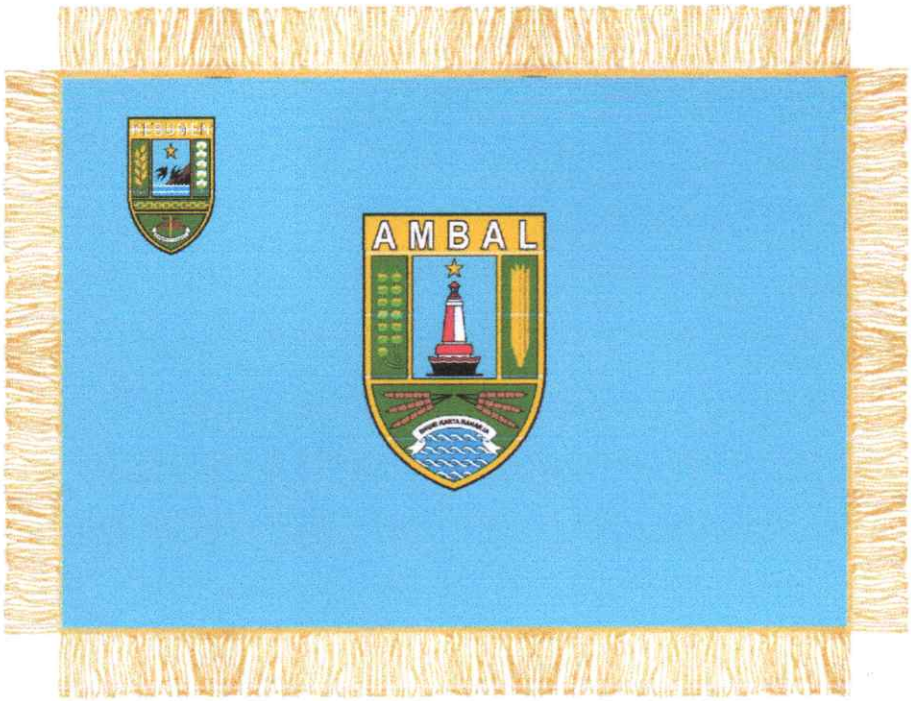

KETERANGAN GAMBAR:

- Sate mencerminkan potensi ekonomi Kecamatan Ambal yang sudah terkenal.
- Manggar/bunga kelapa mencerminkan salah satu mata pencaharian utama masyarakat Kecamatan Ambal sebagai pembuat gula kelapa.
- Uceng mencerminkan salah satu simbol komoditas utama Kecamatan Ambal yaitu emping melinjo.
- Tugu Ambal merupakan salah satu ikon monumen bersejarah Kadipaten Ambal.
- Laut menggambarkan lokasi Kecamatan Ambal yang terletak di pesisir Pantai Selatan. Laut juga menjadi salah satu destinasi wisata unggulan Kecamatan Ambal.
- Bhumi Karta Raharja merupakan semboyan Kecamatan Ambal yang berarti tatanan kehidupan yang sejahtera lahir dan batin secara seimbang, adil, dan merata.

4. PANJI KECAMATAN AYAH

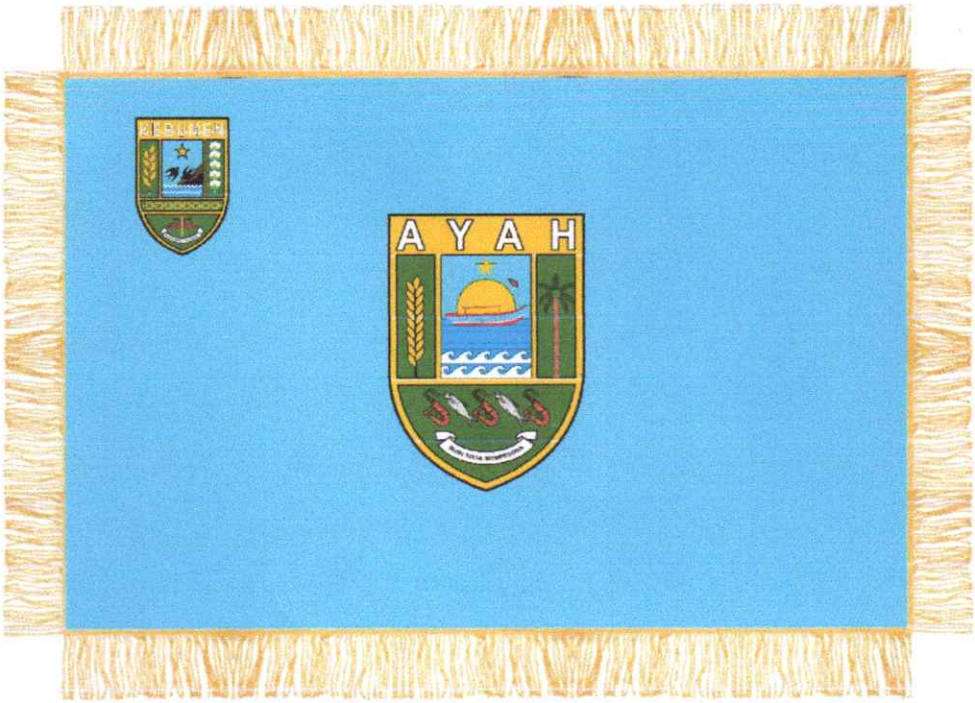

KETERANGAN GAMBAR:

- Ikan dan udang mencerminkan hasil laut dan potensi ekonomi lokal Kecamatan Ayah.
- Kapal mencerminkan sebagian besar warga Kecamatan Ayah sebagai nelayan.
- Ombak dan laut mencerminkan Kecamatan Ayah berada pada wilayah pesisir pantai.
- Pohon kelapa mencerminkan banyaknya potensi kelapa di Kecamatan Ayah yang digunakan untuk bahan gula jawa dan gula kristal.
- Matahari terbit mencerminkan etos kerja masyarakat yang tinggi.
- Butir padi berjumlah 18 (delapan belas) mencerminkan jumlah desa di Kecamatan Ayah sekaligus sebagai simbol kemakmuran.
- Bumi Tirta Mempesona merupakan semboyan Kecamatan Ayah yang berarti tanah air yang menyimpan banyak potensi sumber daya alam.

5. PANJI KECAMATAN BONOROWO

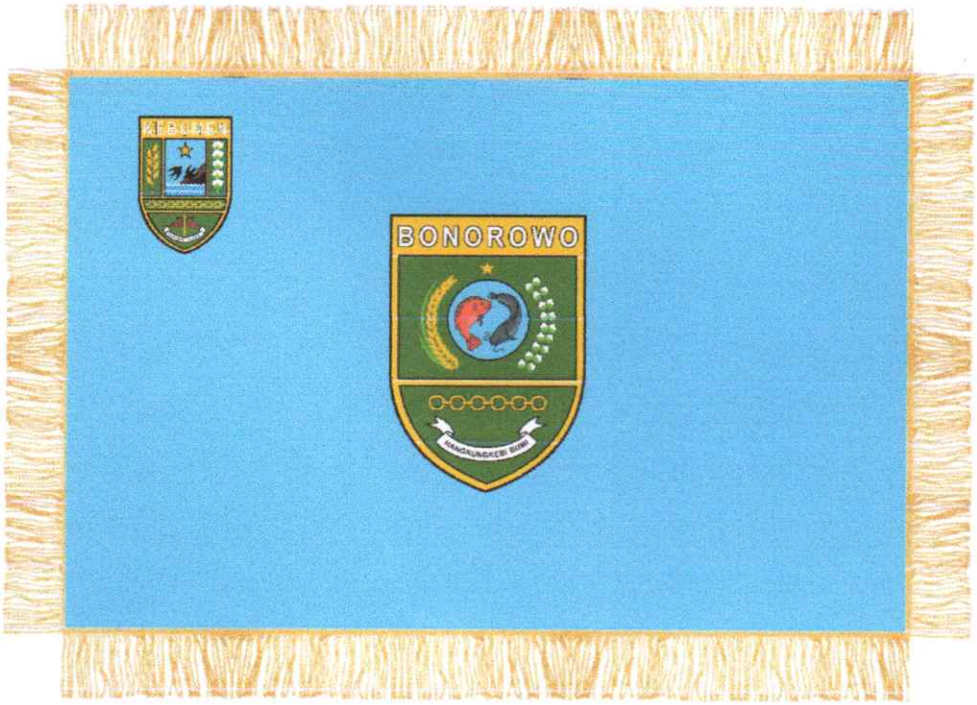

KETERANGAN GAMBAR:

- Ikan mencerminkan potensi budidaya perikanan di Bonorowo.
- 11 (sebelas) rantai mencerminkan jumlah desa yang berada di Kecamatan Bonorowo.
- Padi mencerminkan mata pencaharian utama masyarakat Bonorowo sebagai petani.
- Kapas mencerminkan kemakmuran.
- Hangrungkebi Bumi merupakan semboyan Kecamatan Bonorowo yang berarti merasa ikut memiliki dan berani bertanggung jawab.

6. PANJI KECAMATAN BUAYAN

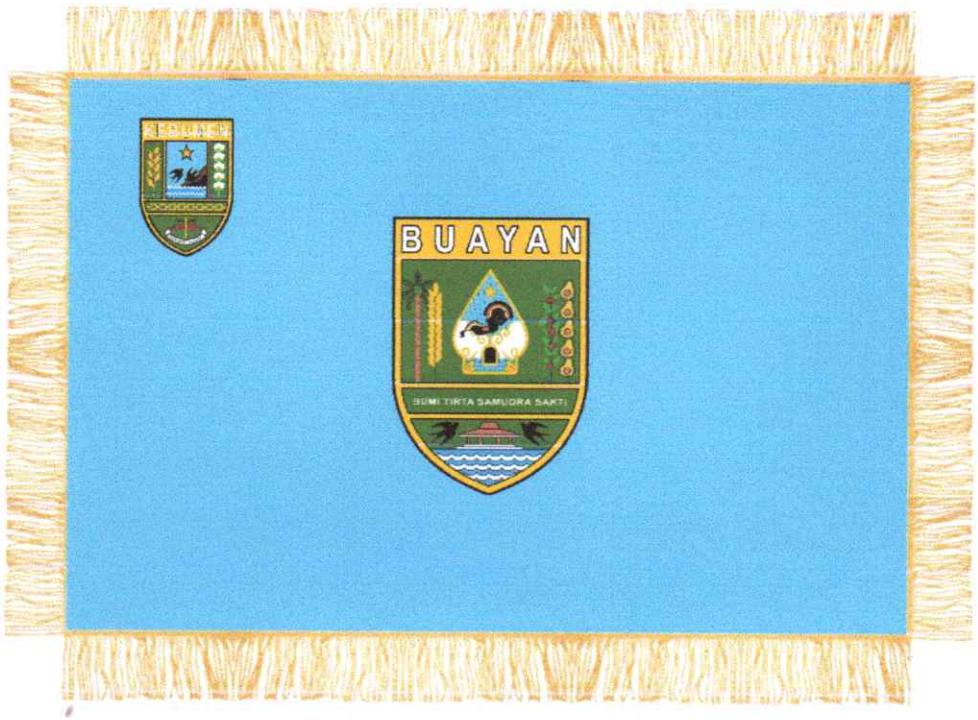

KETERANGAN GAMBAR:

- Kapal dan laut mencerminkan Pantai Karangbolong sebagai potensi wisata Kecamatan Buayan.
- Pohon kelapa mencerminkan potensi lokal yang digunakan sebagai dasar gula kelapa dan gula semut.
- Walet merupakan burung khas Karangbolong.
- Pohon kopi mencerminkan potensi ekonomi Kecamatan Buayan.
- Gunungan wayang mencerminkan wadah dari semua kehidupan.
- Bumi Tirta Samudra Sakti merupakan semboyan Kecamatan Buayan yang berarti besarnya potensi sumber daya.

7. PANJI KECAMATAN BULUSPESANTREN



KETERANGAN GAMBAR:

- Kura kura/ penyu / bulus: melambangkan kebijaksanaan, daya tahan, dan umur panjang sekaligus pembentuk kata Buluspesantren.
- Sapi dan kambing merupakan potensi peternakan di Kecamatan Buluspesantren.
- Semangka dan pepaya merupakan potensi pertanian dan buah-buahan unggulan Kecamatan Buluspesantren.
- 21 (dua puluh satu) butir padi mencerminkan jumlah desa dan potensi pertanian Kecamatan Buluspesantren.
- Ombak mencerminkan potensi pantai yang ada di Kecamatan Buluspesantren.
- Masjid mencerminkan pesantren atau sumber ilmu agama.
- Eka Prasetya Pancakarsa merupakan semboyan Kecamatan Buluspesantren yang berarti janji bulat untuk melaksanakan lima kehendak dalam Pancasila.

8. PANJI KECAMATAN GOMBONG

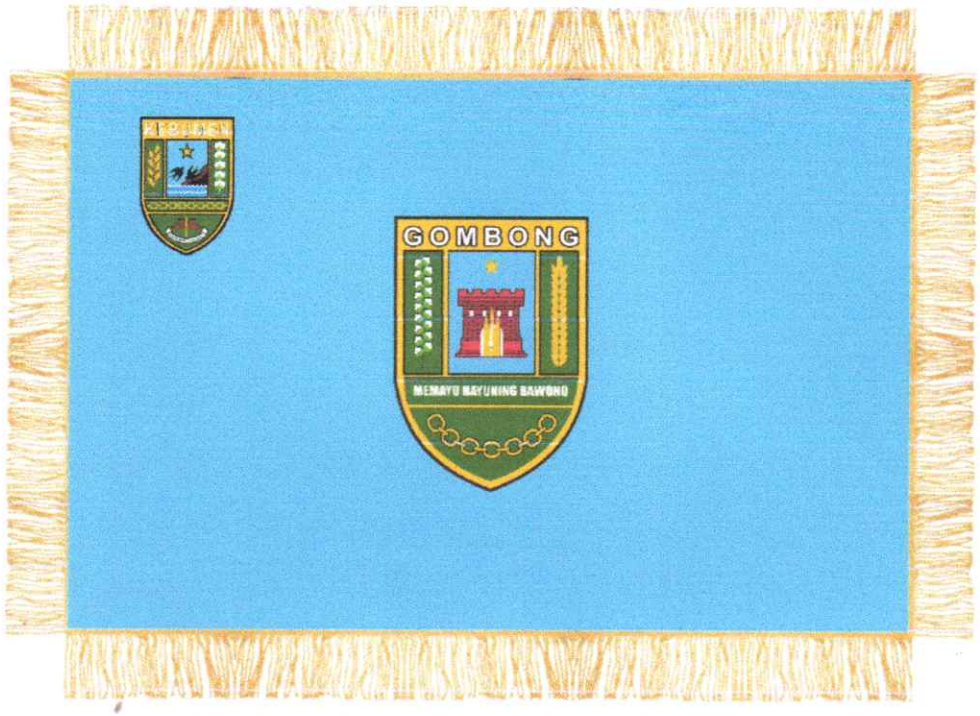

KETERANGAN GAMBAR:

- Padi dan Kapas mencerminkan kemakmuran dan kecukupan sandang – pangan.
- Benteng berwarna merah mencerminkan Benteng Van Der Wijck sebagai salah satu ciri khas Gombong.
- Pintu putih di dalam benteng mencerminkan keterbukaan masyarakat gombong terhadap perubahan dan kemajuan jaman.
- 3 (tiga) bambu runcing mencerminkan heterogenitas masyarakat Gombong yang terdiri dari berbagai ras, etnis, dan agama namun mampu Bersatu padu.
- Keris melambangkan sikap dan jiwa patriotik dalam mengisi pembangunan.
- Bintang mencerminkan keberagaman agama di Gombong.
- Rantai emas mencerminkan persatuan dan kerukunan.
- Memayu Hayuning Bawono merupakan semboyan Kecamatan Gombong memperindah keindahan dunia.

9. PANJI KECAMATAN KARANGANYAR

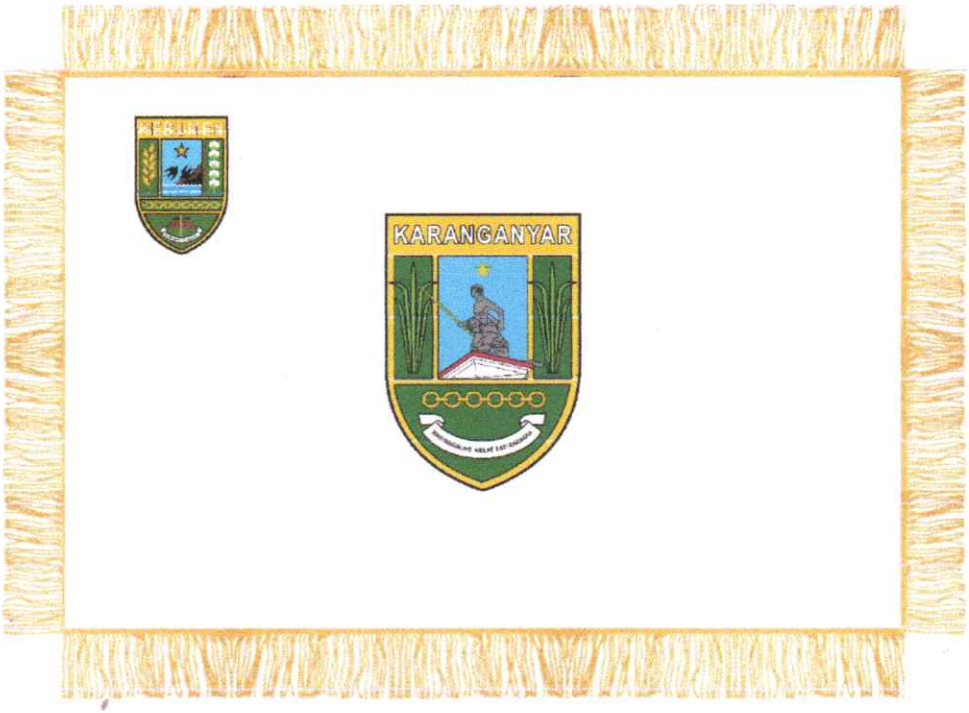

KETERANGAN GAMBAR:

- Tugu Kemit mencerminkan perjuangan rakyat di wilayah Karanganyar melawan penjajah.
- Daun Pandan mencerminkan potensi Kecamatan Karanganyar yang menjadi penopang kehidupan masyarakat.
- 11 (sebelas) mata rantai yang saling berhubungan mencerminkan persatuan empat kelurahan dan tujuh desa di Kecamatan Karanganyar.
- Tahun 1841 merupakan tahun berdirinya Kecamatan Karanganyar.
- Manunggaling Kiblat Esti Bhawana merupakan semboyan Kecamatan Karanganyar bersatu menuju keindahan/kebaikan.

10. PANJI KECAMATAN KARANGGAYAM

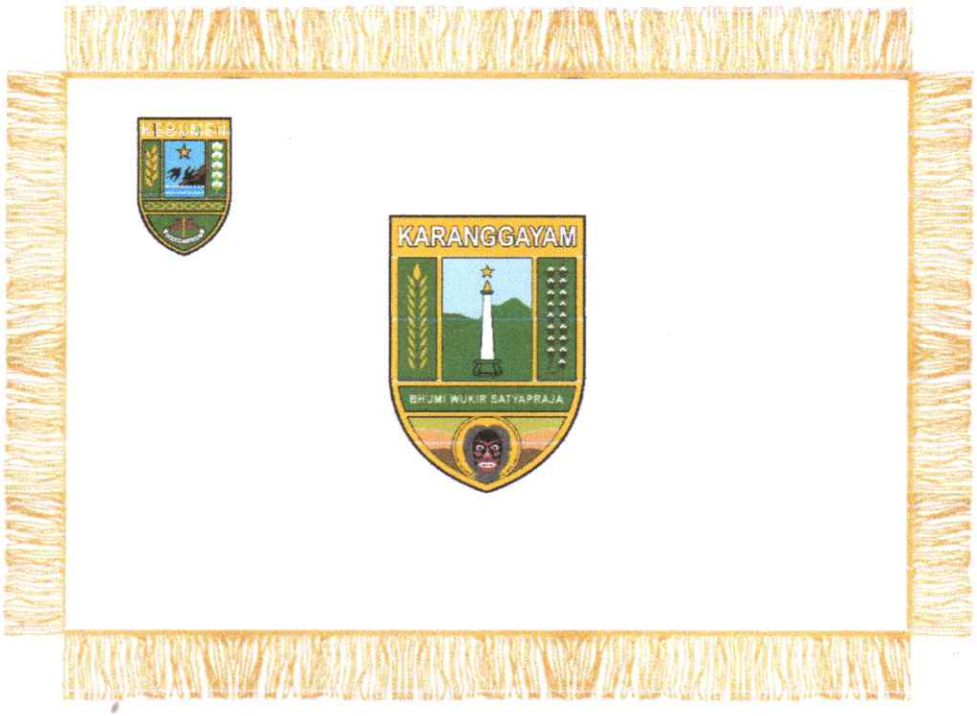

KETERANGAN GAMBAR:

- Padi dan kapas mencerminkan harapan masyarakat yang adil dan makmur.
- 19 (sembilan belas) butir padi mencerminkan jumlah desa di Kecamatan Karanggayam.
- Tugu persatuan atau Monumen Purangga merupakan salah satu simbol Kecamatan Karanggayam sekaligus sebagai monumen pertempuran Karanggayam.
- Bintang mencerminkan Ketuhanan Yang Maha Esa.
- Pegunungan mencerminkan karakteristik Karanggayam yang berada di daerah pegunungan.
- Daun tembakau mencerminkan potensi ekonomi lokal Kecamatan Karanggayam.
- Biji Kopi yang ditransformasikan dalam grafik mencerminkan salah satu produk unggulan Kecamatan Karanggayam.
- Bhumi Wukir Satyapraja merupakan semboyan Kecamatan Karanganyar yang berarti biarpun bertempat tinggal di gunung, namun tetap setia kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia.

11. PANJI KECAMATAN KARANGSAMBUNG



KETERANGAN GAMBAR:

- Bintang mencerminkan Ketuhanan Yang Maha Esa.
- 3 (tiga) pegunungan mencerminkan geografi Kecamatan Karangsambung yang dikelilingi gunung yang menjadi sumber kehidupan masyarakat.
- 14 (empat belas) batu mencerminkan 14 (empat belas) desa di Kecamatan Karangsambung sekaligus mencerminkan potensi bebatuan di Kecamatan Karangsambung.
- Sungai berkelok mencerminkan keberadaan Sungai Luk Ulo yang melintasi Kecamatan Karangsambung.
- Padi dan Kapas mencerminkan tercukupinya kebutuhan sandang dan pangan masyarakat.
- Karangsambung Bebrayan Agung merupakan semboyan Kecamatan Karangsambung yang berarti menjunjung tinggi nilai-nilai keadilan dan kebenaran.

12. PANJI KECAMATAN KEBUMEN

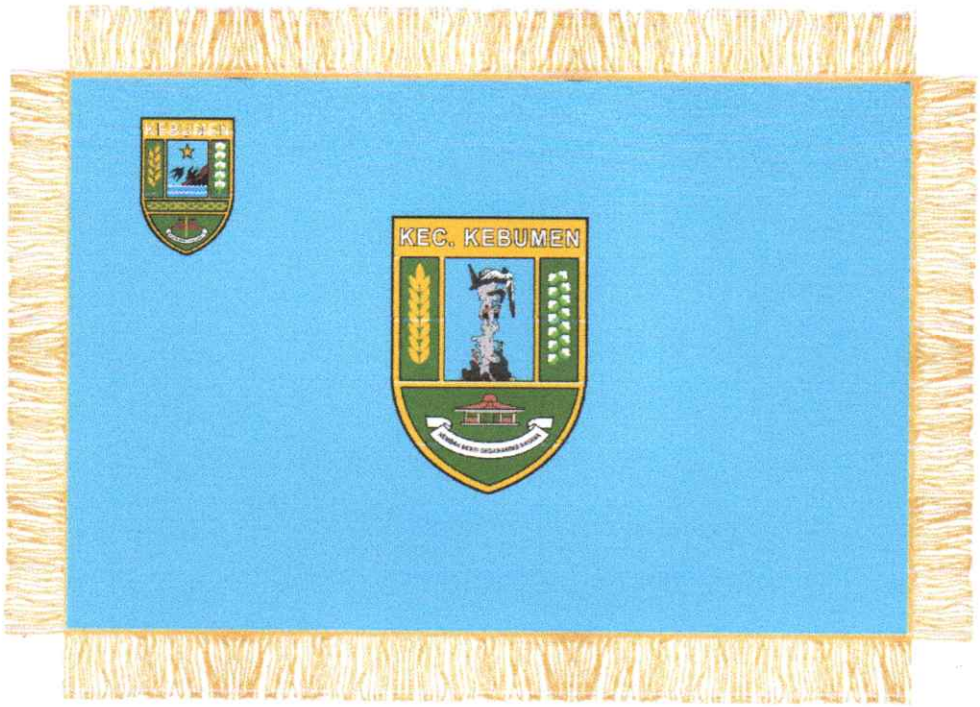

KETERANGAN GAMBAR:

- Tugu lawet merupakan ciri khas dari Kabupaten Kebumen.
- Pendopo mencerminkan Kecamatan Kebumen sebagai pusat pemerintahan.
- Padi dan kapas mencerminkan kemakmuaran, murah sandang pangan dan keadilan.
- Nembah Bekti Gegananing Nayana merupakan semboyan Kecamatan Kebumen yang berarti berusaha dan berdoa dengan hanya berharap ridho Tuhan Yang Maha Esa.

13. PANJI KECAMATAN KLIRONG

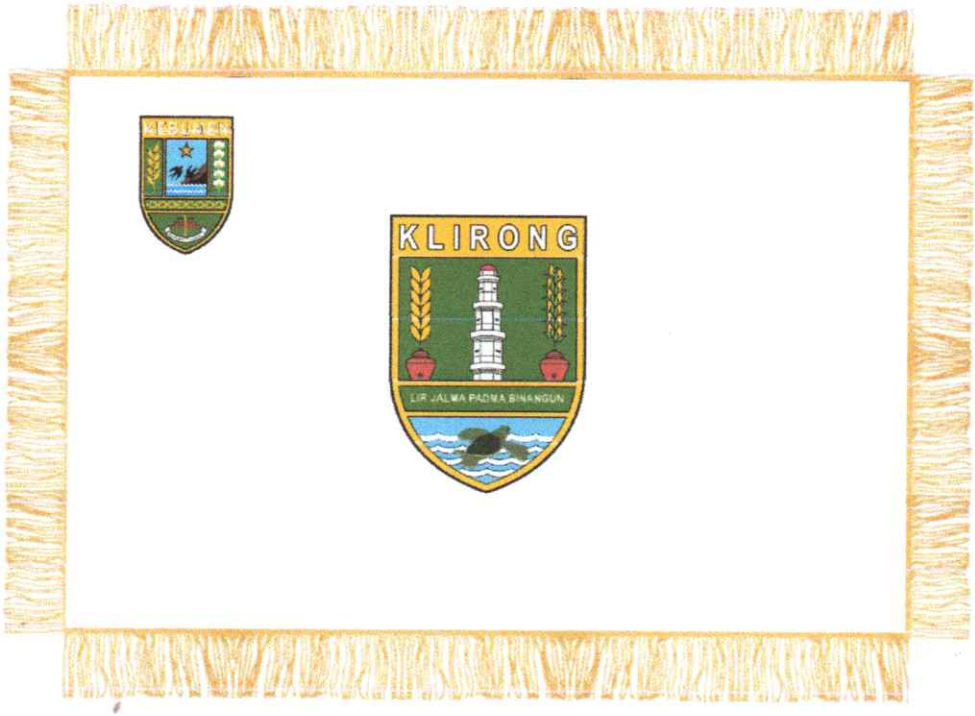

KETERANGAN GAMBAR:

- Tugu Mercusuar merupakan bangunan yang berada di Kecamatan Klirong.
- Tukik mencerminkan salah satu hewan yang dibudidayakan di Kecamatan Klirong.
- Padi dan Jagung merupakan hasil pertanian Kecamatan Klirong.
- Padasan merupakan cerminan Kecamatan Klirong sebagai penghasil grabah.
- Lir Jalma Padma Binangun merupakan semboyan Kecamatan Klirong yang berarti manusia yang mempunyai pengetahuan yang tinggi dan tegas tetapi ramah.

14. PANJI KECAMATAN KUTOWINANGUN

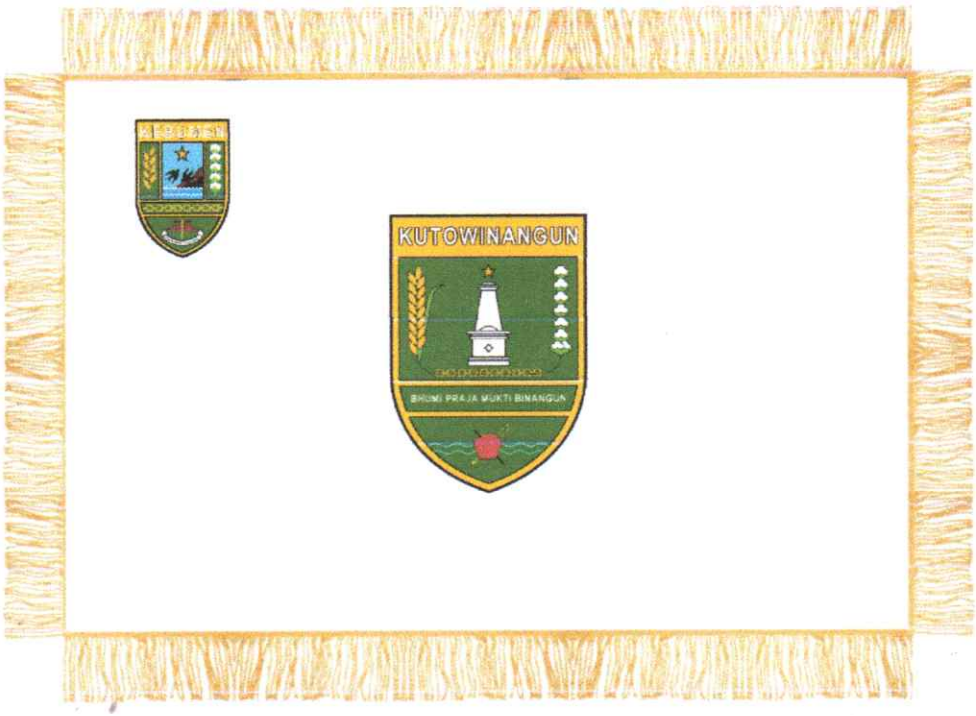

KETERANGAN GAMBAR:

- Bintang mencerminkan Ketuhanan Yang Maha Esa.
- Tugu menggambarkan makna mendalam Manunggaling Kawula Gusti yang mempunyai arti bersatunya pemimpin dengan rakyatnya.
- 19 (sembilan belas) mata rantai mencerminkan jumlah desa di Kecamatan Kutowinangun.
- Gerabah mencerminkan Kutowinangun sebagai salah satu lumbung pangan dan menggambarkan gerabah sebagai salah satu potensi di wilayah Kecamatan Kutowinangun.
- Tombak dan cemeti menggambarkan Tombak Kyai Regol dan Cemeti Naga Geni sebagai simbol pusaka Kebumen.
- Padi dan Kapas mencerminkan masyarakat adil dan makmur. Jumlah Padi 16 (enam belas) buah, Kelopak Hijau 7 (tujuh) buah, dan gumpalan kapas putih 8 (delapan) buah, jika digabungkan menjadi 1678 (seribu enam ratus tujuh puluh delapan) sebagai tahun awal berdirinya Kutowinangun sebagai wilayah administratif.
- Bumi Praja Mukti Binangun merupakan semboyan Kecamatan Kutowinangun yang berarti tempat makmur dan sejahtera.

15. PANJI KECAMATAN KUWARASAN

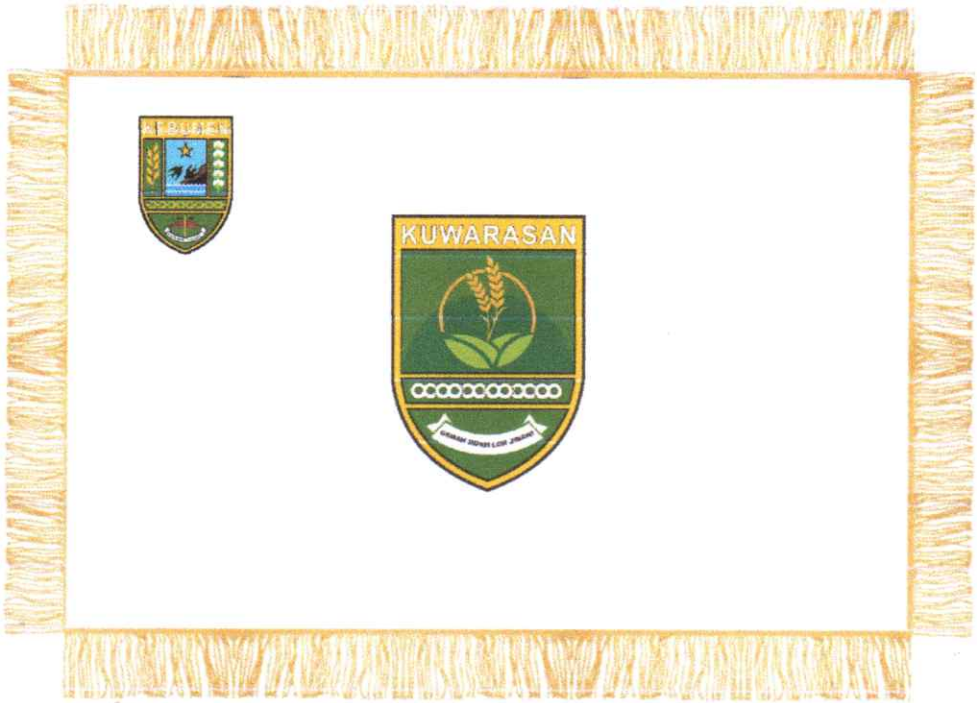

KETERANGAN GAMBAR:

- Padi mencerminkan kemakmuran.
- Lanting mencerminkan potensi perekonomian masyarakat Kuwarasan.
- Kangkung mencerminkan kesuburan tanah Kuwarasan.
- Gemah Ripah Loh Jinawi adalah semboyan Kecamatan Kuwarasan yang mencerminkan perjuangan menuju kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat.

16. PANJI KECAMATAN MIRIT

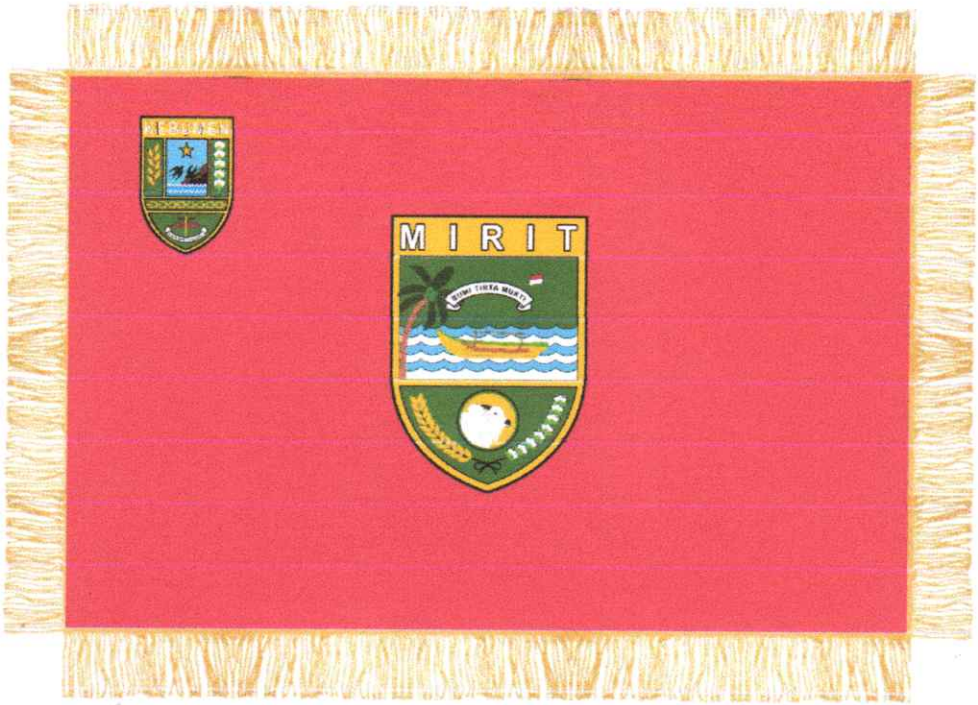

KETERANGAN GAMBAR:

- Pohon kelapa mencerminkan potensi pertanian Kecamatan Mirit.
- Sapi mencerminkan potensi di bidang peternakan.
- Kapal mencerminkan potensi kelautan Mirit.
- Laut mencerminkan Kecamatan Mirit berbatasan langsung dengan laut.
- Kapas dan 22 (dua puluh dua) Butir padi melambangkan jumlah desa di Kecamatan Mirit dan mencerminkan kemakmuran.
- Bumi Tirta Mukti berarti tanah dan air untuk kesejahteraan bangsa dan negara.

17. PANJI KECAMATAN PADURESO

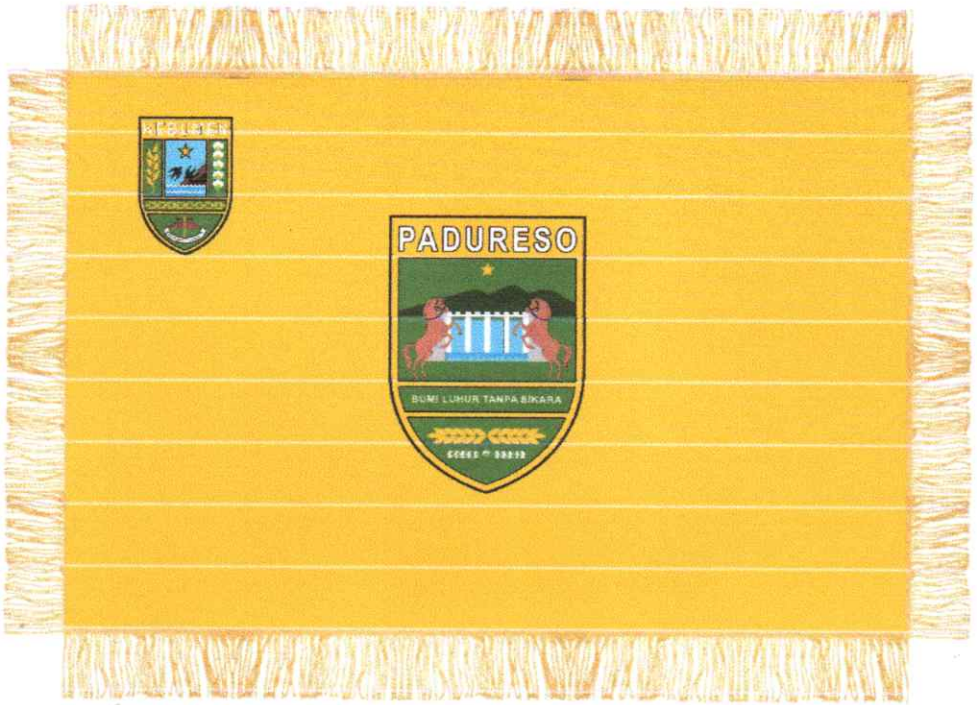

KETERANGAN GAMBAR:

- Bintang mencerminkan Ketuhanan Yang Maha Esa.
- Pegunungan mencerminkan kondisi geografis Kecamatan Padureso yang berada di wilayah pegunungan.
- Bendungan Air mencerminkan Bendungan Waduk Wadaslintang yang berada di Kecamatan Padureso dan menggambarkan perjuangan yang bergelora.
- Kuda Jingkrak merupakan salah satu kesenian di Kecamatan Padureso.
- Padi menggambarkan masyarakat yang Makmur.
- Bumi Luhur Tanpa Sikara merupakan semboyan Kecamatan Padureso yang berarti tempat tinggi yang mulia tanpa kekacauan.

18. PANJI KECAMATAN PEJAGOAN

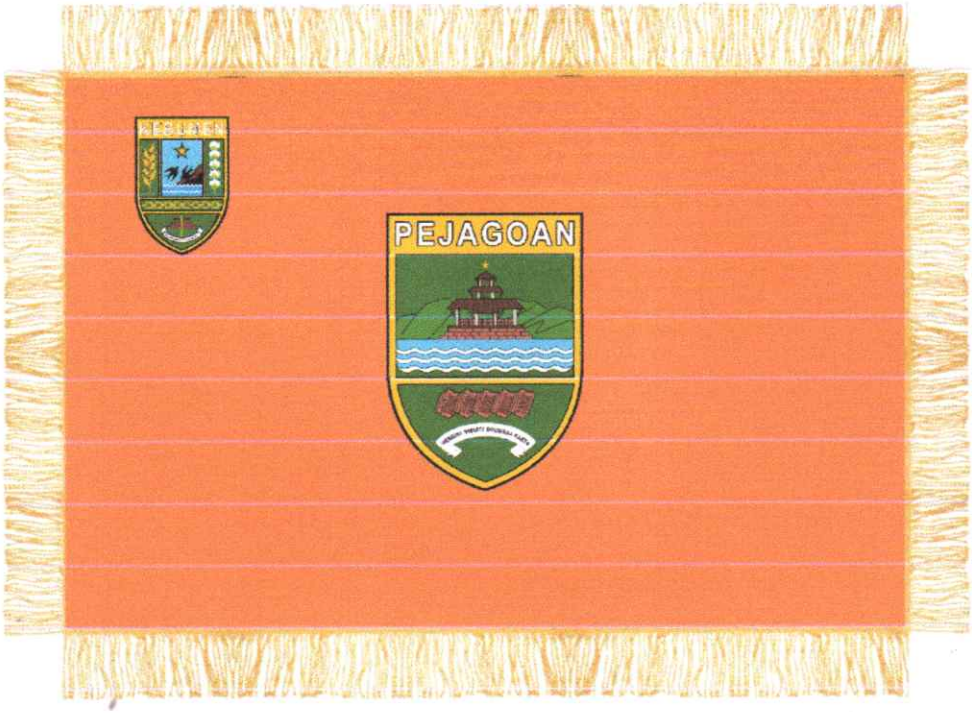

KETERANGAN GAMBAR:

- Bintang mencerminkan Ketuhanan Yang Maha Esa.
- Tobong Genteng merupakan simbol industri genteng di Kecamatan Pejagoan.
- Genteng merupakan potensi ekonomi unggulan Kecamatan Pejagoan.
- Perbukitan mencerminkan salah satu potensi pariwisata di Kecamatan Pejagoan.
- Sungai mencerminkan Kecamatan Pejagoan dilalui Sungai Luk Ulo.
- Hergiri Swasti Bhuwana Karta merupakan semboyan Kecamatan Pejagoan yang berarti kekayaan alam yang memberikan kesejahteraan dan kebahagiaan lahir dan batin.

19. PANJI KECAMATAN PETANAHAN

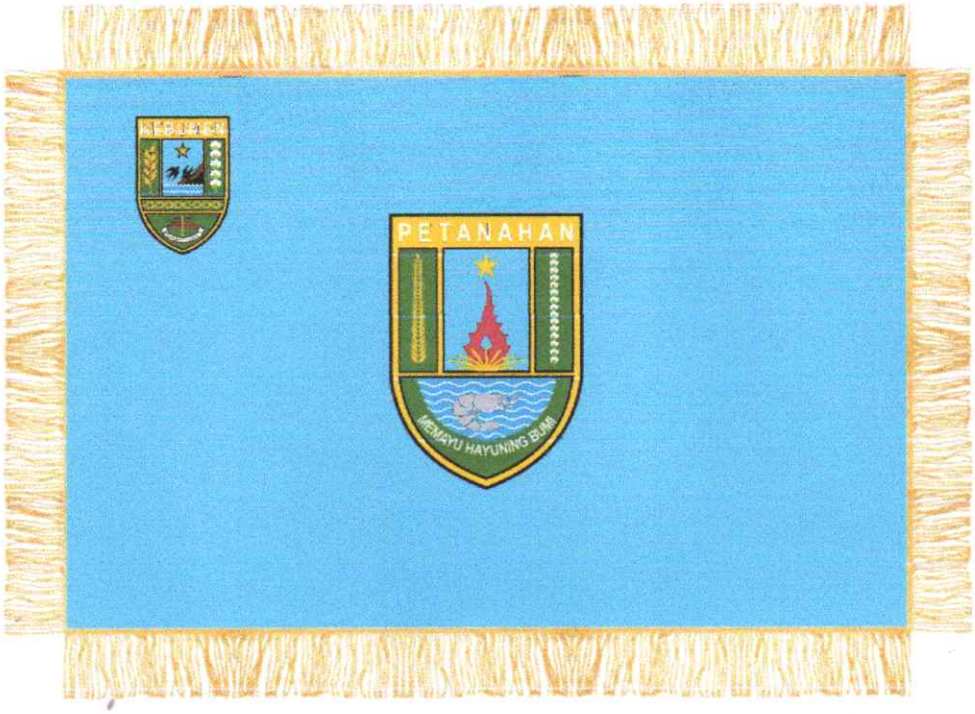

KETERANGAN GAMBAR:

- Padi dan Kapas mencerminkan kemakmuran.
- Udang mencerminkan potensi penghasil tambak udang.
- Gelombang mencerminkan potensi laut yang tinggi.
- Pandan Kuning mencerminkan potensi ekonomi dan wisata Kecamatan Petanahan.
- Bintang mempunyai makna masyarakat yang religius.
- Memayu Hayuning Bumi merupakan semboyan Kecamatan Petanahan yang berarti ikut serta membangun, menjaga, dan melestarikan ibu pertiwi.

20. PANJI KECAMATAN PONCOWARNO

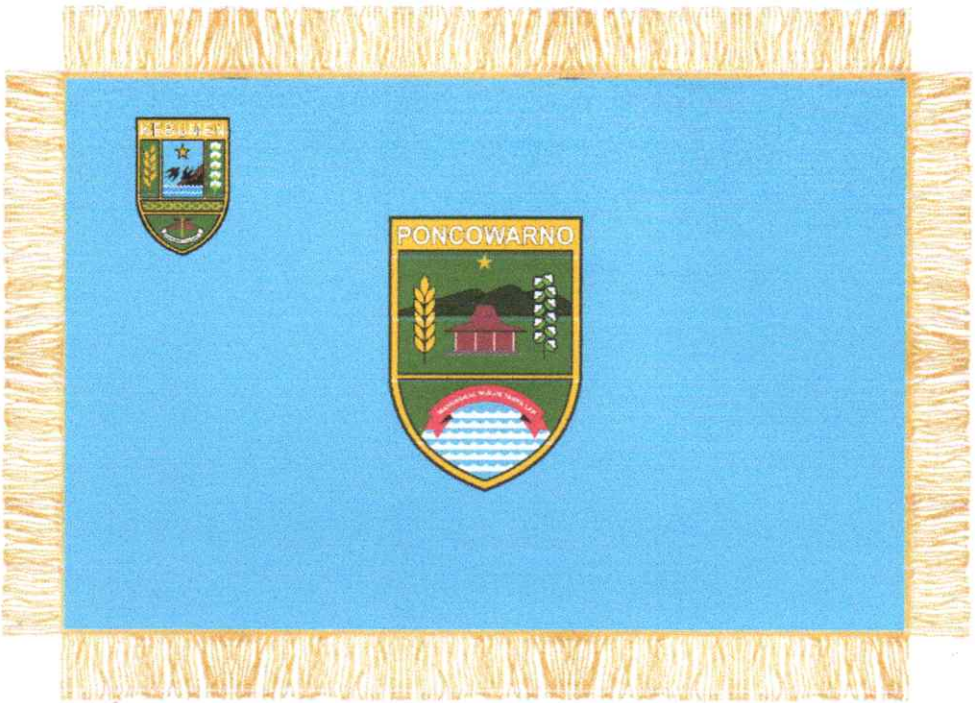

KETERANGAN GAMBAR:

- Perbukitan menggambarkan kondisi geografis Kecamatan Poncowarno yang berbukit.
- Air berwarna biru menggambarkan sumber kehidupan masyarakat.
- Bintang mempunyai arti masyarakat yang religious.
- Padi dan Kapas mencerminkan cita-cita adil dan makmur.
- Joglo mencerminkan pemerintah yang siap melayani masyarakat.
- Manunggal Muluk Tanpa Lar merupakan semboyan Kecamatan Poncowarno yang berarti bersatu untuk meningkatkan kesejahteraan meski dengan sarana terbatas.

21. PANJI KECAMATAN PREMBUN

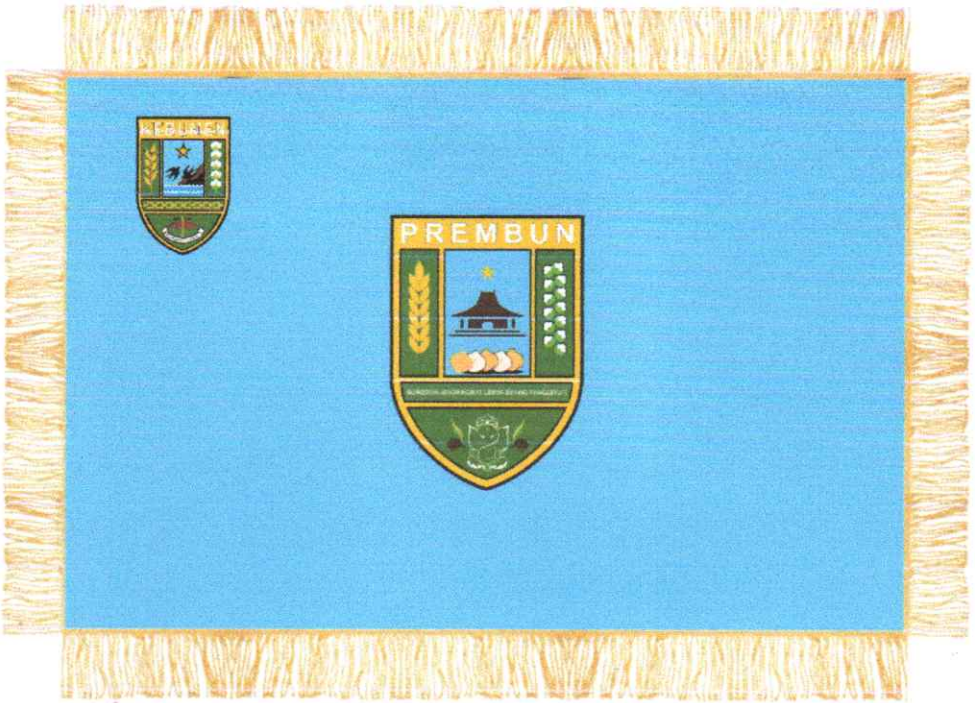

KETERANGAN GAMBAR:

- Bintang mencerminkan semangat Kebumen Beriman.
- Pendopo mencerminkan pusat pemerintahan Kecamatan Prembun.
- Patung Ganesha mencerminkan perjuangan tentara pelajar di Kecamatan Prembun.
- Padi mencerminkan hasil utama pertanian Kecamatan Prembun.
- Tunas kelapa melambangkan potensi buah kelapa di Kecamatan Prembun.
- Tembakau merupakan salah satu cerminan hasil pertanian di Kecamatan Prembun.
- Bengkoang merupakan salah satu cerminan hasil pertanian di Kecamatan Prembun.
- Surodiro Joyoningrat Lebur Dening Pangestuti merupakan semboyan Kecamatan Prembun yang berarti keberanian, keadilan dan kesejahteraan.

22. PANJI KECAMATAN PURING

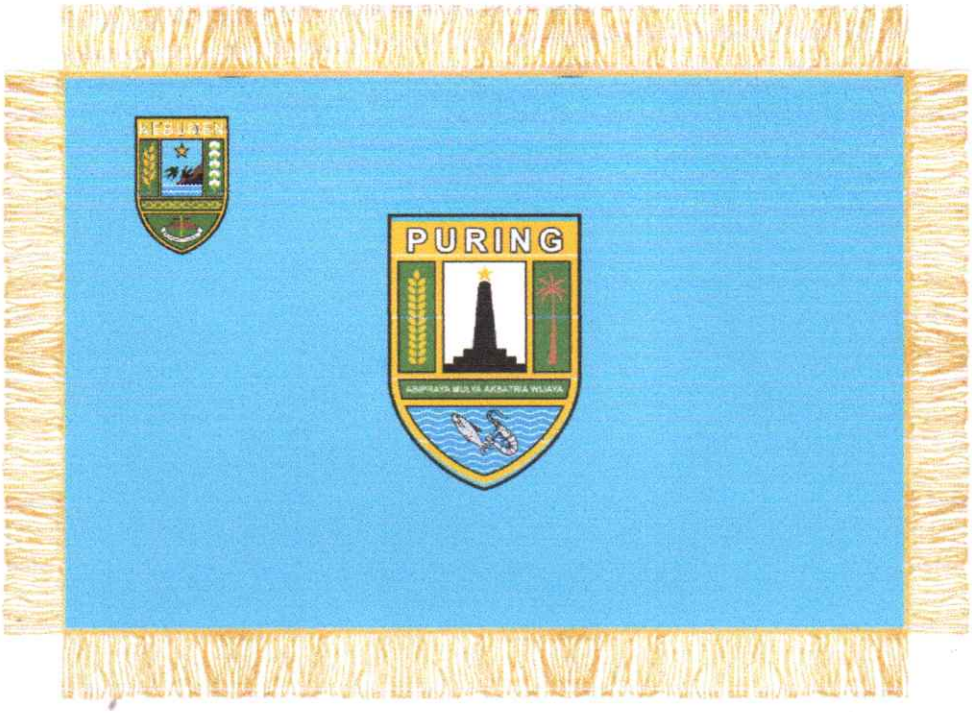

KETERANGAN GAMBAR:

- Bintang mencerminkan Ketuhanan Yang Maha Esa.
- Ikan dan Udang mencerminkan potensi lokal Kecamatan Puring yaitu sektor perikanan dan kelautan.
- Laut mencerminkan lokasi Kecamatan Puring berada di wilayah pesisir.
- Tugu Tantara Pelajar mencerminkan monumen di Desa Sidobunder yang dibangun untuk memperingati terjadinya pertempuran pada masa serangan militer Belanda II.
- Tunas kelapa mencerminkan potensi lokal di Kecamatan Puring yaitu gula kelapa dan gula semut.
- 23 (dua puluh tiga) butir padi mencerminkan jumlah desa di Kecamatan Puring dan bermakna kemakmuran.
- Abipraya Mulya Aksatria Wijaya merupakan semboyan Kecamatan Puring yang berarti pelopor kemenangan atau pembangunan.

23. PANJI KECAMATAN ROWOKELE

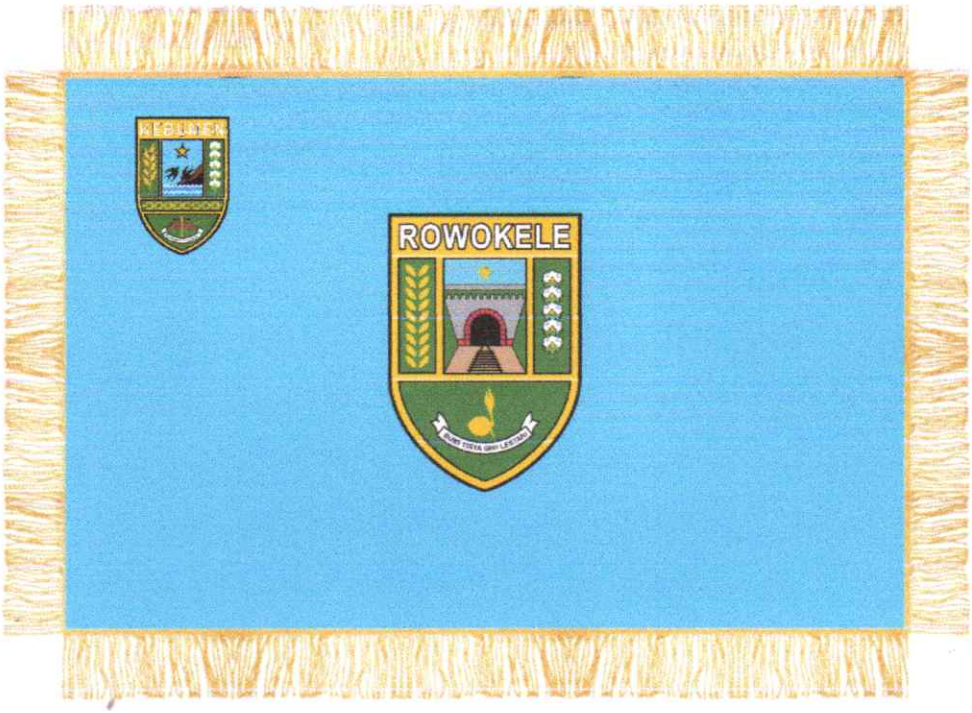

KETERANGAN GAMBAR:

- Bintang mencerminkan Ketuhanan Yang Maha Esa.
- Terowongan Ijo merupakan ciri khusus Kecamatan Rowokele. Terowongan sekaligus sebagai cerminan penghubung lidah antara masyarakat dengan pemerintah.
- 11 (sebelas) ornamen di atas terowongan mencerminkan jumlah desa di Kecamatan Rowokele.
- Rel Kereta Api mencerminkan masyarakat Rowokele memiliki tujuan saling beriringan.
- Tunas kelapa melambangkan masyarakat Rowokele yang berguna dan menjadi salah satu potensi produk lokal unggulan gula semut.
- Padi dan kapas mencerminkan cita-cita masyarakat yang adil dan makmur.
- Bumi Tirta Giri Lestari merupakan semboyan Kecamatan Rowokele yang berarti kekayaan sumber daya alam.

24. PANJI KECAMATAN SADANG

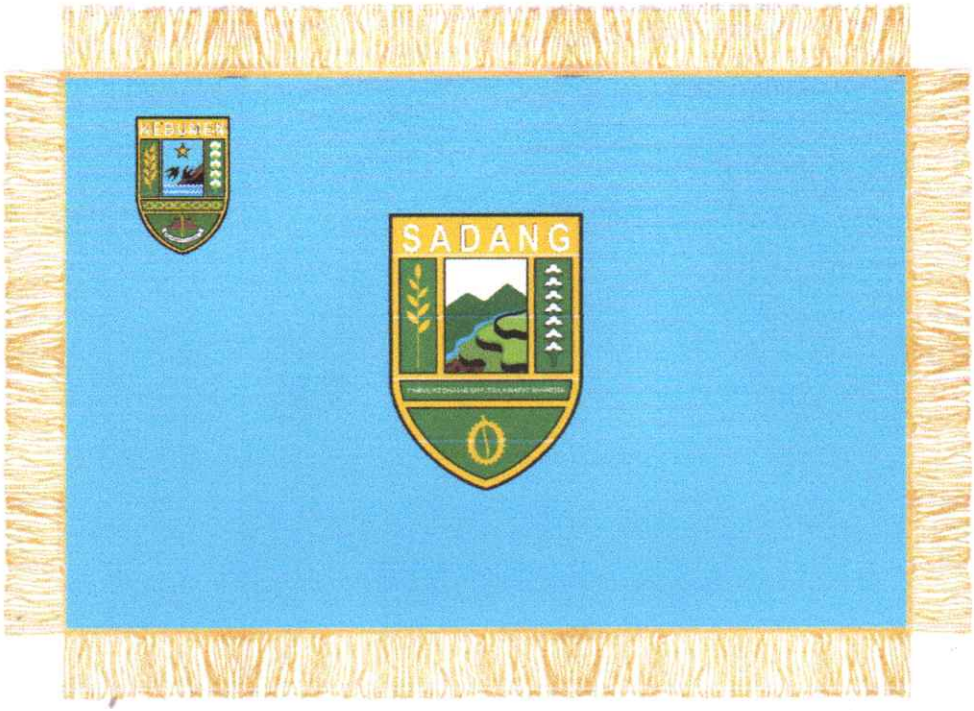

KETERANGAN GAMBAR:

- Gunung/bukit menggambarkan topografi Kecamatan Sadang yang berada di perbukitan.
- Aliran sungai mencerminkan wilayah Kecamatan Sadang yang dibelah aliran Sungai Luk Ulo.
- Sawah terasering menggambarkan tanah pertanian persawahan yang ada di Kecamatan Sadang.
- Kopi dan durian menggambarkan potensi unggulan wisata agro di Kecamatan Sadang.
- Padi dan Kapas mencerminkan harapan masyarakat terpenuhinya kebutuhan pokok sandang, papan, pangan.
- Timbuling Dhasar Samudra Kinaryo Raharjo merupakan semboyan Kecamatan Sadang yang atinya munculnya/terangkatnya lantai dasar samudra menjadi kawasan yang menjadi sumber penghidupan untuk kesejahteraan masyarakat Sadang.

25. PANJI KECAMATAN SEMPOR

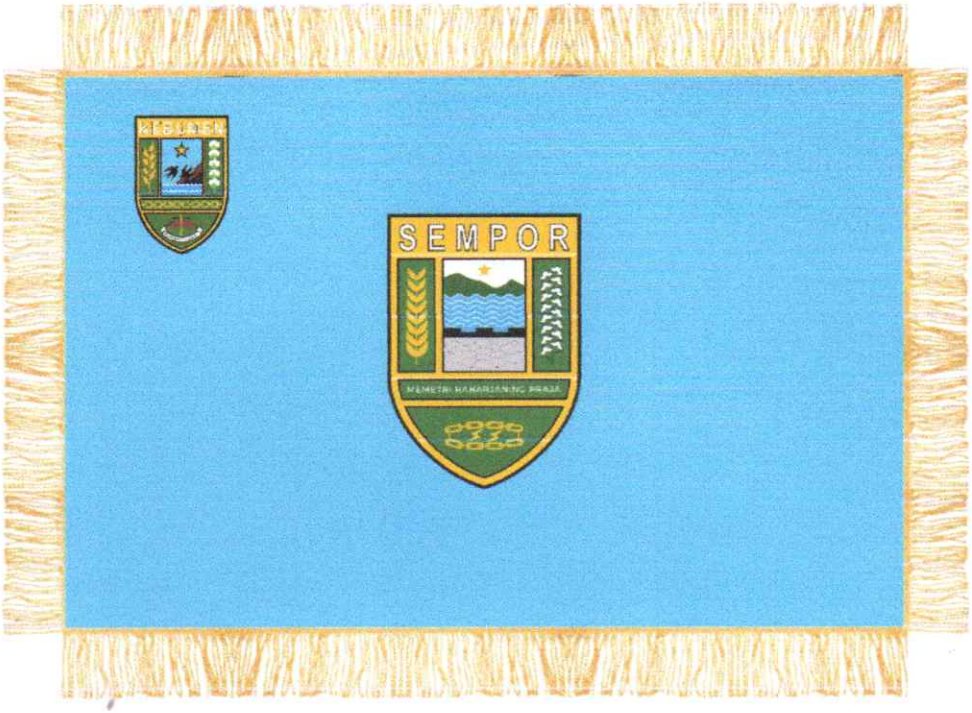

KETERANGAN GAMBAR:

- Bintang mencerminkan Ketuhanan Yang Maha Esa.
- Bendungan mencerminkan ikon utama Kecamatan Sempor yaitu Bendungan Sempor.
- Bukit mencerminkan kondisi geografis Kecamatan Sempor yang terdiri dari wilayah perbukitan.
- Kilat mencerminkan energi pembangkit listrik dari Bendungan Sempor.
- Padi dan kapas bermakna adil, makmur, dan sejahtera.
- Rantai bermakna kesatuan 16 (enam belas) Desa di Kecamatan Sempor.
- Memetri Raharjaning Praja merupakan semboyan Kecamatan Sempor yang berarti merawat kemakmuran wilayah Sempor.

26. PANJI KECAMATAN SRUWENG

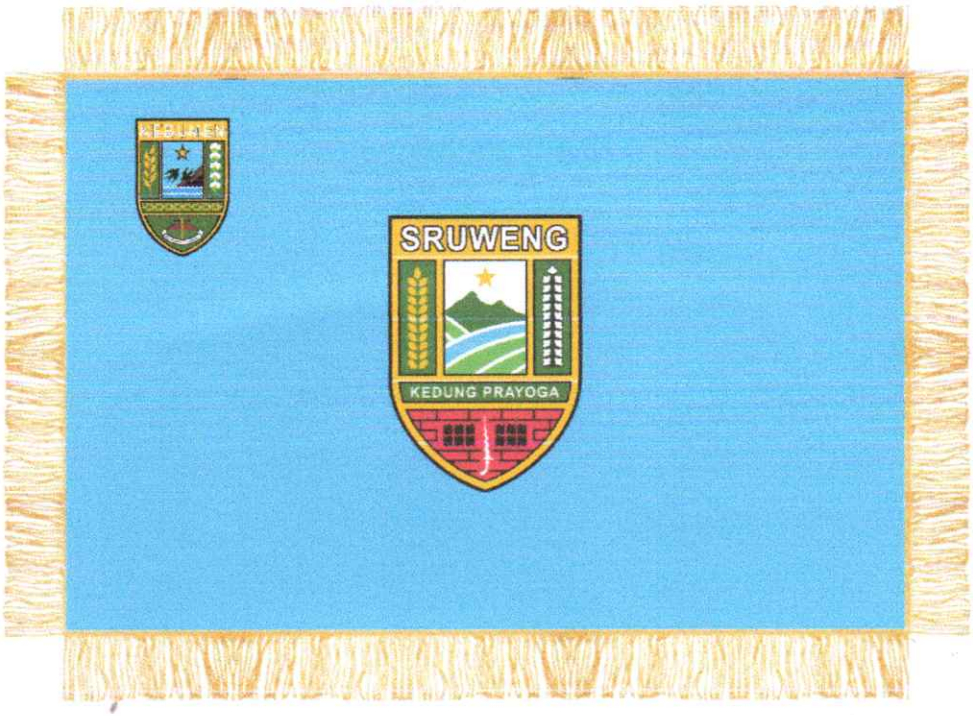

KETERANGAN GAMBAR:

- Bintang mencerminkan Ketuhanan Yang Maha Esa.
- Pegunungan mencerminkan kondisi geografis pegunungan Kecamatan Sruweng.
- Sungai mencerminkan Sebagian besar wilayah Kecamatan Sruweng dialiri sungai.
- Keris mencerminkan budaya adat Jawa yang masih kental di Kecamatan Sruweng.
- Bata mencerminkan industri batu bata sebagai potensi ekonomi di Kecamatan Sruweng.
- Padi dan kapas mencerminkan cita-cita masyarakat agar adil dan makmur.
- Kedung Prayoga merupakan semboyan Kecamatan Sruweng sekaligus nama Sruweng jaman dahulu.

KETERANGAN WARNA:

NO	WARNA	ARTI WARNA
1.	#FFFFFF	Putih menggambarkan kesederhanaan, kemurnian, dan kesempurnaan.
2.	#000000	Hitam menggambarkan kekuatan, kemewahan, kecanggihan, Tegas dan Tidak untuk dipermainkan.
3.	#Ff0000	Merah menarik perhatian tidak seperti warna lain. Ia memancarkan energi yang kuat dan kuat yang memotivasi untuk mengambil tindakan.
4.	#FFA500	Oranye merupakan warna yang membawa kesan bahagia dan optimis, perdamaian, dan keceriaan.
5.	#FFED00	Kuning merupakan warna yang membawa kesan bahagia dan optimis, perdamaian, dan keceriaan
6.	#307B29	Hijau tua mengartikan kesuburan dan kesejahteraan. Menunjukkan daerah dataran tinggi dan persawahan yang subur untuk berbagai tanaman pertanian
7.	#37DD60	Hijau Muda menggambarkan keramahan lingkungan dengan kelestarian alam yang terjaga
8.	#039EE1	Biru menggambarkan jiwa perjuangan yang selalu bergelora sepanjang masa, namun penuh dengan kedamaian abadi

BUPATI KEBUMEN,

ttd.

ARIF SUGIYANTO